

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Radio Manggala Station Kudus

Awal mulanya radio Manggala di didirikan pada tahun 2007 di jalan Sunan Kudus No. 194 Kota Kudus. Radio ini didirikan dari beberapa orang pengagas, yang peduli dengan kebutuhan masyarakat Kudus akan hiburan yang murah tapi mencakup orang banyak (massal). Dari sekedar obrolan dan akhirnya diputuskanlah untuk mendirikan sebuah Stasiun Pemancar Radio yang bersifat komersial. Yang dimaksud komersial adalah kegiatan Stasiun Radio untuk mendapatkan tambahan uang dari beberapa iklan yang disiarkannya. Dengan tujuan, warga kudus yang memiliki usaha bisa menitipkan iklan di radio tersebut, agar memiliki nilai tambah bagi pendengar dan bagi pengelolanya memiliki nilai ekonomis tersendiri.

2. Struktur Pendirian

Pendirian PT Radio Manggala Sakti memiliki para pendiri, diantaranya :

- a. Waktu dan tempat pendirian
Didirikan pada tanggal 24 Mei 2007, dan bertempat di Kota Kudus.
- b. Para pendiri
 - 1) R. Yani Mulia Setiawan, S.E
 - 2) R. Jani Mulia Setiabudi, S.E
 - 3) Irwan Prakoso, S.H
 - 4) Budi Setyo Wardhani, S.E
 - 5) Umi Nurhayati
- c. Nama Lembaga
PT. Radio Swara Manggala Sakti
- d. Nama di udara/Brand
Radio Manggala
- e. Sprit pendirian Radio Swara Manggala Sakti
Mencerdaskan warga Kudus dengan hiburan yang mendidik

- f. Konsistensi sprit pendirian terhadap kinerja Radio Manggala pada saat ini
Untuk peningkatan hidup dan pembinaan kreatifitas warga Kudus dalam rangka menyelamatkan generasi penerus harapan bangsa.
- g. Legalisasi Badan Hukum
 - 1) Didirikan oleh akte notaries : H. Imam Zainal Arifin, S.H dengan No. 07 pada Tanggal 24 Mei 2007.
 - 2) Pengesahan Menkuham : No. W9-00544 HT.01.01-TH. 2007, Tgl. 07 September 2007
 - 3) Pengesahan Akta Perubahan : No. AHU-36275.AH.01.02. Tahun 2008 Tgl. 27 Juni 2008.

3. Visi dan Misi Radio Manggala

- a. Visi
Radio spesialis hiburan dan informasi bagi seluruh warga kota Kudus dan sekitarnya mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.
- b. Misi
 - 1) Mewujudkan visi dari segi program
Radio Manggala akan memberikan porsi program khusus bagi pelestarian kebudayaan lokal.
 - 2) Mewujudkan visi dari segi teknis
Secara sistematis dan simultan mengadakan perawatan dan up grading pada perangkat haedware maupun software sebagai pendukung terlaksanakannya sebuah siaran.
 - 3) Mewujudkan visi dari segi Managemen
Dalam rangka menuju pengelolaan sistem managemen modern, maka perusahaan selalu mengadakan pola pelatihan internal, dalam rangka meningkatkan SDM.
- c. Maksud dan Tujuan
Pendirian radio manggala dimaksudkan untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran hiburan dan informasi. Dengan tujuan meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarkat di masa sekaramg dan masa yang akan datang.

4. Program Siaran di Radio Manggala

Program siaran atau program acara di Radio Manggala memiliki beberapa program selama 24 jam on air. Berikut program siaran di Radio Manggala :

Tabel 4.1

Jadwal Siaran Radio Manggala Station Kudus

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05.00-05.30	Pembukaan & siraman rohani						
05.30-06.00	Melodi anak Indonesia & Indonesia Raya						
06.00-08.00	Musik & Informasi Pagi (Lagu Ina Rancak)						
08.00-10.00	Sahabat Pagi (Lagu Nostalgia)						
10.00-11.00	Goyang Manggala (Lagu Dangdut)						
11.00-12.00	Gayeng Manggala (Campursari)						
12.00-15.00	Rehat Siang (Lagu Manca & Pop Indonesia)						
15.00-17.00	Semarak Manggala (Campursari/langgam)						
17.00-18.00	Nuansa Senja (Dakwah & Lagu Dakwah)						
18.00-22.00	Musik & Informasi Malam						
22.00-02.00	Sahabat Malam (Lagu Pop Nostalgia Indo & Manca)						
02.00-05.00	Menyongsong Pagi (Lagu Pop Ina Gembira)						

Adapun penjelasa dari program acara di Radio Manggala Station Kudus adalah sebagai berikut :

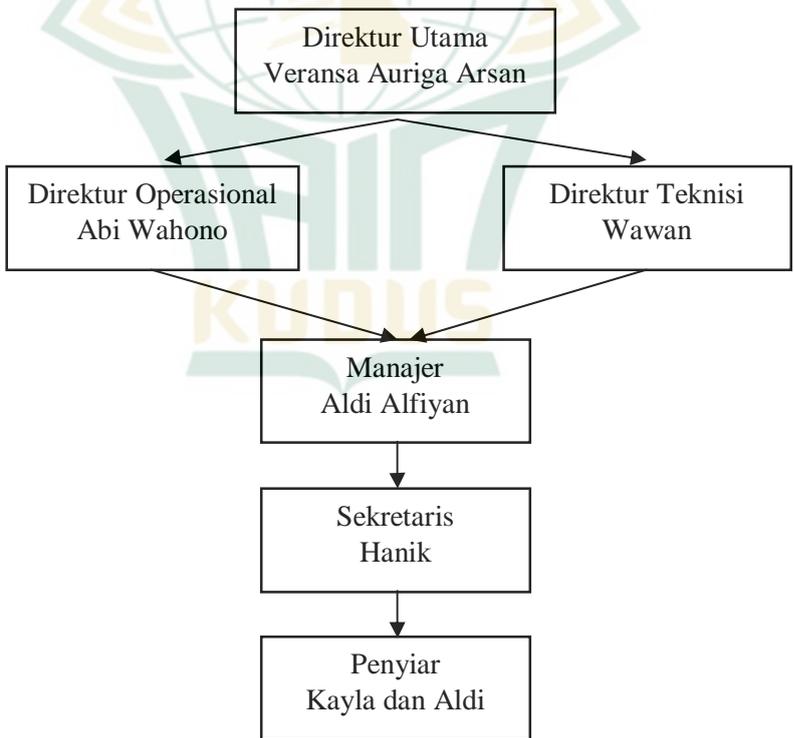
- a. Pembukaan dan siraman rohani
Program acara ini disiarkan pada pukul 05.00 – 05.30 WIB yang menyiarkan pembukaan dari radio manggala dan dakwah dengan program acara siraman rohani yang diisi oleh KH. Zainuddin MZ.
- b. Melodi Anak Indonesia dan Indonesia raya
Program acara ini disarkan setiap hari pada pukul 05.30 – 06.00 WIB, dan program acara ini diperuntukkan untuk anak-anak dini yang belajar tentang lagu anak-anak dan setiap pembukaan stasiun penyiaran wajib mengumandangkan lagu Indonesia Raya.
- c. Musik dan Informasi Pagi (Lagu Ina Rancak)
Program acara pada pukul 06.00 – 08.00 WIB dan menyiarkan tentang lagu pop ngebeat di era 80 hingga 90 an. Pada menyiarkan lagu ini diselingi dengan tips dan informasi pagi tentang kesehatan, keluarga hingga kuliner.
- d. Sahabat Pagi (Lagu Nostalgia)
Program acara ini disiarkan pada pukul 09.00 – 10.00 WIB, format pada acara ini menyiarkan tentang lagu kenangan zaman dahulu atau nostalgia di era 70, 80 hingga 90 an.

- e. Goyang Manggala (Lagu Dangdut)
Program acara ini memiliki format lagu yang diperuntukkan untuk pendengar separuh baya, acara ini radio menyiarkan lagu dangdut dan disiarkan pada pukul 10.00 – 11.00 WIB.
- f. Gayeng Manggala (Campursari)
Program acara gayeng manggala ialah format acara campursari yang diperuntukkan orang tua atau separuh baya. Acara gayeng manggala disiarkan pada pukul 11.00-12.00 WIB.
- g. Rehat Siang (lagu manca & pop Indonesia)
Program acara rehat siang ialah program yang didengarkan saat pendengar sedang istirahat, dan format yang disirakan yaitu tentang lagu manca atau lagu barat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB. Setelah lagu manca akan disambung dengan menyiarkan lagu pop Indonesia, yang dimaksud yaitu lagu pop yang kekininan tetapi bukan ngebat dan disirakan mulai pukul 13.00 – 15.00 WIB.
- h. Semarak Manggala (campursari atau langgam)
Program acara semarak manggala ialah format acara yang menyiarkan tentang lagu campurasari dan dicampur dengan gending. Acara ini disiarkan pada pukul 15.00 – 17.00 WIB dan diperuntukkan oleh orang tua maupun separuh baya.
- i. Nuansa Senja (dakwah & lagu dakwah)
Program acara yang menyiarkan tentang dakwah dan diisi oleh beberapa da'i dari kemenag. Ketika siaran pada waktunya, siaran nuansa senja memiliki tema yang berbeda-beda dan disiarkan pada pukul 17.00 – 18.00 WIB.
- j. Musik dan Informasi Malam (lagu pop ina)
Program acara musik dan informasi malah ialah format acara musik pop ngebeat maupun musik pop Indonesia, pada siaran tersebut diselingi dengan informasi malam seperti informasi seputar kuliner, wisata maupun keluarga. Acara ini disiarkan pada pukul 18.00 – 22.00 WIB.
- k. Sahabat Malam (lagu pop nostalgia indo & manca)
Format pada acara sahabat malam ialah menyiarkan tentang lagu pop nostalgia pada zamannya dan disambungkan dengan lagu manca atau lagu barat. Program ini disiarkan pada pukul 22.00 – 02.00 WIB.

- l. Menyongsong Pagi (lagu pop ina gembira)
Program acara menyongsong pagi ialah program acara yang menyiarkan tentang lagu pop yang ngebat di era 90 an dan disiarkan pukul 02.00 – 05.00 WIB.
- m. Lintas Jawa Tengah
Program acara lintas jawa tengah adalah acara yang menyajikan tentang berita yang berada di kota atau daerah radio Thomson radio network yang meliputi 18 radio di Jawa Tengah. 18 radio diantaranya adalah Pemalang, Weleri, Purwodadai, Blora, Rembang, Pati, Kudus, Semarang, Batang, Pekalongan, Tegal, Wonosobo, Magelang, Temanggung, Purwokerto, Brebes, Cilacap. Acara ini disirakan pada jam yang ganjil yaitu pukul 07.00, 09.00, 11.00, 13.00 dan 15.00 WIB.

5. Struktur Organisasi di Radio Manggala Station Kudus

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



6. Mekanisme Kerja Kelembagaan

Radio 100.4 FM Manggala Station Kudus jalan. Raya Kudus – Pati Km.05, desa Ngemablrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Mekanisme kerja kelembagaan di radio Manggala Station Kudus ini memiliki wewenang sendiri-sendiri sesuai jabatan yang mereka tanggungjawabkan. Namun dalam melaksanakan tugas, mereka tetap bekerjasama dan saling membantu satu sama lainnya. Adapun penjelasan dari masing-masing jabatan ialah sebagai berikut :

- a. Direktur utama memiliki beberapa tugas, diantaranya :
 - 1) Merencanakan kebijakan dan statregi radio untuk mencapai tujuan perusahaan.
 - 2) Mengawasi jalannya radio secara berkala, agar tidak ada kendala atau masalah dalam perusahaan.
 - 3) Menyetujui rencana atau planning yang akan dituju atau diajukan oleh direktur.
 - 4) Memberikan saran atau masukan untuk radio.
- b. Direktur operasional memiliki beberapa tugas, diantaranya :
 - 1) Mengawasi dan bertindak untuk mengambil suatu keputusan dari kegiatan-kegiatan radio serta produksi audio di radio.
 - 2) Mengawasi operasional radio setiap hari.
 - 3) Bertanggung jawab atas untuk semua proses produksi, perencanaan, hingga menghasilkan sebuah kualitas audio untuk disiarkan.
- c. Direktur Teknisi, memiliki beberapa tugas diantaranya :
 - 1) Direktur teknisi bertanggung jawab mengawasi seluruh pekerjaan teknis yang berada di studio dan mengawasi seluruh fasilitas yang mencakup untuk siaran. Misalnya peralatan dan pelayanan yang dibutuhkan dalam siaran.
 - 2) Direktur teknisi juga bertanggung jawab dalam bidang administrasi dan mengawasi semua personal bagian teknik.
 - 3) Direktur teknisi bertanggung jawab untuk merancang fasilitas siaran, mempersiapkan anggaran untuk membeli peralatan teknis serta menjamin teknis berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Selain itu, direktur teknisi juga berperan penting dalam membangun, mendesain, dan memasang seluruh peralatan teknis yang digunakan sebagai

- pengoperasian dalam siaran. Sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien.
- d. Manjaer memiliki beberapa tugas, yaitu :
 - 1) Mengawasi hasil akhir (dalam penyampaian) penyiar dalam menyiarakannya.
 - 2) Memberikan bimbingan kepada penyiar, mulai dari kosa kata untuk meyampaikan siarannya, dan opertor yang menyangkut format, serta visi misi di radio.
 - 3) Mengawasi jalannya radio sehari-hari dalam menyampaikan program acara, pemberitaan hingga pembacaan.
 - e. Seketaris memiliki beberapa tugas, yaitu :
 - 1) Mengatur, mencatat, mengerjakan dan mengawasi keperluan yang dibutuhkan oleh direktur utama, direktur operasional, direktur teknisi serta manager.
 - 2) Hal surat menyurat keluar maupun ke dalam kantor, sekretaris harus mengarsipkan surat-surat tersebut.
 - 3) Memeriksa jadwal penyiar seperti bukti siaran, data siaran iklan dan materi-materi yang disampaikan oleh penyiar.
 - f. Penyiar memiliki beberapa tugas sebagai berikut :
 - 1) Menyiapkan materi yang diggunakan untuk siaran tiap harian hingga program acara yang dilakukan bulanan maupun tahunan.
 - 2) Menyiapkan materi talk show yang dibutuhkan untuk mengisi acara tersebut.
 - 3) Melakukan koordinansi kepada narasumber talk show.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini untuk menguraikan tentang tujuan dari rumusan masalah pada bab satu yaitu mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan penelitian di Radio Manggala Station Kudus. Adapun data-data yang ditemukan peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Pesan-pesan Dakwah Yang Terkandung dalam Acara Nuansa Senja

Zaenal Fahmi sebagai narasumber acara nuansa senja, ia menjelaskan bahwa materi yang disampaikan tentang

lingkungan, bangsa, pemerintahan kemudian materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang mengandung tentang pesan dakwah akhlak, aqidah, dan syari'ah. Yang berkaitan dengan materi akhlak yaitu tentang bersosialisasi kepada masyarakat, berakhlak pada baik pada Allah Swt, kepada orang tua dan diri sendiri. Sementara untuk materi aqidah berkaitan dengan iman kepada Allah Swt, iman kepada hari akhir qadha' dan qadhar. Sedangkan materi syari'ah meliputi tentang sebuah perjalanan manusia yang dilalui dengan ketentuan dari Allah Swt, seperti hukum dalam masyarakat, hukum berjual beli, hukum dalam membina hubungan rumah tangga dan sebagainya.¹

Safira sebagai Pendengar acara nuansa senja juga mengatakan bahwa, materi yang disampaikan oleh narasumber memiliki bermacam-macam materi. Sehingga, pendengar pun mendapatkan informasi atau materi terbaru yang sesuai dengan kejadian di alam maupun di lingkungan sekitar. Semisal kemarin menyiarkan tentang covid 19, bahwasanya ada cara-cara dan menjauhi penyakit tersebut dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan begitu, pendengar yang mendengarkan siaran nuansa senja memiliki ketertarikan sendiri karena materi yang disampaikan disangkut pautkan dalam kehidupan sehari-hari. Program acara nuansa senja ini sangat bagus untuk memotivasi diri sendiri bahkan pendengar yang lainnya, terutama untuk menjaga tubuh.²

Selain itu, Zaenal Fahmi juga mengatakan bahwa untuk menyampaikan sebuah materi pesan dakwah, narasumber harus memiliki gaya bahasa yang tepat. Bahasa yang digunakan oleh narasumber harus familier di telinga pendengar, agar pendengar tidak bosan dan paham yang disampaikan oleh narasumber. Apabila dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan bahasa seperti berpidato, maka yang mendengarkannya pun tidak tertarik untuk mendengarkan acara nuansa senja.³

¹ Zaenal Fahmi, wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

² Safira, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2021, wawancara 4, transkrip.

³ Zaenal Fahmi, wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

Aldi Alfiyani mengatakan bahwa acara nuansa senja memiliki 15 narasumber yang berbeda dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada pendengar. Pengisi acara nuansa senja didatangkan langsung dari kantor Kemenag (Kementerian Agama Negeri Kudus).⁴ Untuk itu, peneliti membatasi tema dan narasumber yang mengisi acara nuansa senja, yakni peneliti hanya mengambil sembilan narasumber dengan 12 tema yang berbeda dan dimulai pada bulan Januari-Maret 2020. Berikut data narasumber dan tema acara di nuansa senja :

Tabel 4.2
Jadwal Narasumber

No.	Tanggal	Narasumber	Tema
1.	6/01/2020	Khoiriyah	Agar Wanita Terhindar dari Api Neraka
2.	13/01/2020	Afif Noor	Hormati Orang Tua
3.	20/01/2020	Durottun Nafisah	Kejujuran dalam Bekerja
4.	27/01/2020	Khoiriyah	Tipe Perempuan dalam Al-Quran
5.	03/02/2020	M. Ulin Nuha	Menjaga Lisan
6.	10/02/2020	Afif Noor	Keutamaan Bulan Rajab
7.	17/02/2020	Zunani Fatimah	Peristiwa Isra' Mi'roj
8.	24/02/2020	Agus Yusrun Nafi'	Ada Harapan Tercapai
9.	02/03/2020	Shofi'i	Tujuh Wasiat Rasul Kepada Umatnya
10.	09/03/2020	Zaenal Fahmi	Empat Tanda Celaka
11.	16/03/2020	Zunani Fatimah	Hikmah dibalik Suatu Musibah
12.	23/03/2020	Agus Yusrun Nafi'	Bukti Rahmat Allah

Salah satu pendengar yang bernama Risma juga memaparkan bahwa, siaran acara nuansa senja memberikan

⁴ Aldi Alfiyani, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

pengetahuan baru untuk meningkatkan dan meyakinkan masyarakat untuk selalu berbuat kebaikan di dunia maupun di akhirat. Program acara ini juga menyiarkan beberapa materi, salah satu yang pernah didengarkan oleh Risma yaitu tentang bersyukur atas nikmat Allah Swt yang diberikan kepada umatnya. Dengan itu, tema yang disampaikan oleh narasumber selalu bersangkut paut tentang agama Islam dan kehidupan sehari-hari. Program acara nuansa senja ini sangat bermanfaat bagi pendengar, karena memberikan pesan-pesan yang menyentuh kalbu untuk pendengarnya. Agar lebih memahami materi tentang agama Islam serta mendekatkan diri kepada Allah Swt.⁵

Zaenal Fahmi menambahkan, apabila sebelum melakukan penyampaian pesan, da'i atau narasumber harus melakukan perencanaan terlebih dahulu untuk menyampaikan dakwahnya. Karena, perencanaan dalam menyampaikan materi dakwah sangat dibutuhkan, agar bisa terperinci dan matang. Perencanaan yang dibutuhkan oleh da'i yaitu tentang menyusun tema atau materi, serta mempelajari dan menguasai materi yang akan disampaikannya. Sehingga dalam penyampaian materi nanti, audien bisa menerima pesan-pesan dakwah dengan baik, jelas dan tidak ada kesalah pahaman. Apalagi dalam materi terdapat ayat-ayat al-Quran atau hadits, maka da'i harus melatih cara pengucapannya. Ketika tampil untuk menyampaikan ayat al-Quran maupun hadits tidak ada keliruan dalam membaca, sehingga enak didengar oleh audiens.⁶

Menurut Shofi sebagai pendengar acara nuansa senja di radio Manggala Station Kudus mengatakan bahwa program acara nuansa senja memberikan tentang pengetahuan yang baru dan mengingatkan masyarakat untuk selalu berbuat kebaikan di dunia maupun di akhirat. Untuk itu, pendengar juga menambahkan bahwa dengan mendengarkan program acara nuansa senja memberikan informasi tentang rasa bersyukur atas nikmat Allah Swt. Apabila seorang muslim terkena musibah, maka banyak-banyak untuk bersabar dan memohon pertolongan kepada Allah Swt.

⁵ Risma, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip.

⁶ Zaenal Fahmi, wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip.

Shofi juga memaparkan dengan adanya program acara nuansa senja di radio Manggala Station Kudus memiliki manfaat bagi pendengar. Karena dengan adanya program acara nuansa senja mampu memberikan pesan-pesan yang dapat menyentuh kalbu bagi pendengarnya, agar lebih dekat lagi dan mengingat dengan Allah Swt.⁷

Berikut materi tentang nuansa senja yang sudah dipilah oleh peneliti mulai dari pesan dakwah Akhlak, Aqidah dan Syari'ah.

Tabel 4.3
Klasifikasi Tema Acara Nuansa Senja

No.	Akhlak	
	Tema	Pesan Dakwah
1.	Hormati Orang Tua, tema ini disampaikan oleh Bapak Afif Noor.	Mengajarkan kepada semua umat muslim untuk menghormati orang tua atau yang lebih tua.
2.	Kejujuran dalam Bekerja, tema ini disampaikan oleh Ibu Anna Durrotun Nafisah	Mengajarkan kepada semua umat muslim, ketika kita bekerja maupun memiliki usaha harus memiliki sikap jujur dan tidak boleh curang.
3.	Agar Wanita Terhindar dari Neraka, tema ini disampaikan oleh Ibu Khoiriyah.	Mengajarkan muslimah untuk tidak menjadi seorang yang khianat, penghasut, dan suka mefitnah orang lain maupun menentang dakwah.
4.	Tipe Perempuan di dalam Al-Quran, yang disampaikan oleh Ibu Khoiriyah	Mengajarkan kepada wanita agar menguatkan iman kita kepada Allah Swt, memperbanyak istigfar, bersedekah, memohon ampun kepada Allah, bertutur kata yang baik, serta tidak melaknat, mencela dan kufur kepada suaminya.

⁷ Shofi, wawancara oleh penulis, 19 Maret, 2021, wawancara 6, transkrip.

5.	Menjaga Lisan, tema ini disampaikan oleh Bapak M. Ulin Nuha	Mengajarkan kepada umat muslim untuk menjaga lisan agar berkata yang baik dan benar, serta bermanfaat untuk orang lain maupun diri sendiri.
No.	Aqidah	
	Tema	Pesan Dakwah
1.	Keutamaan Bulan Rajab, yang disampaikan oleh Bapak Afif Noor.	Mengajarkan bahwa bulan rajab itu sangat mulia, maka Allah Swt melarang umatnya untuk melakukan maksiat maupun mendekati zina. Pada bulan rajab, umat muslim dianjurkan untuk mengerjakan puasa sunnah rajab.
2.	Peristiwa Isra' Mi'raj, yang disampaikan oleh Ibu Zunani Fatimah.	Menjelaskan tentang menunaikan shalat fardhu lima waktu serta kekuatan berdo'a kepada Allah Swt.
3.	Ada Harapan Tercapai, yang disampaikan oleh Bapak Agus Yusrun Nafi'.	Memberitahukan kepada umat muslim, bahwa Allah Swt bisa mengubah nasib dan keadaan setiap umatnya. Apabila seorang tersebut mau berusaha dan berdo'a kepada Allah Swt.
No.	Syari'ah	
	Tema	Pesan Dakwah
1.	Bukti Rahmat Allah, yang disampaikan oleh Bapak Yusrun Nafi'.	Mengajarkan kepada umat muslim agar taat kepada Allah Swt untuk melakukan hal-hal yang baik dan menyinggalkan larang-laranganNya. Maka, Allah Swt akan memberikan Rahmat yang tak terduga dari Allah Swt.

2.	Tujuh Wasiat Rasul Kepada Umatnya, yang disampaikan oleh Bapak Shofi'i.	Mengajarkan kepada umat muslim untuk melakukan kewajiban untuk menolong orang miskin, mensyukuri apa yang kita miliki, menyambung silaturahmi, memperbanyak dziki, jujur, menghindari fitnah, dan tidak mengemis kepada manusia.
3.	Empat Tanda Celaka, yang disampaikan oleh Bapak Zaenal Fahmi.	Mengajarkan agar umat muslim senantiasa mengingat dosa-dosa yang telah lampu, jangan pernah mengengang kebaikan yang sudah dilakukan, jangan memandang tentang duniawi yang berada diatasmu, serta umat muslim dianjurkan untuk memandang ke atas tentang keagamaan.
4.	Hikmah Dibalik Suatu Musibah, yang disampaikan oleh Ibu Zunaeni Fatimah.	Ketika seseorang mengalami musibah, hendaknya seorang muslim meminta pertolongan kepada Allah Swt melalui doa.

Menurut pendengar radio Manggala Station Kudus yang bernama Wafiroh mengatakan bahwa program acara nuansa senja ini memberikan pengetahuan baru tentang seputar dakwah dan siaran ini memberi kesan positif bagi pendengar. Karena, program acara nuansa senja memiliki motivasi bagi semua pendengar agar selalu bersyukur atas apa yang diberi oleh Allah Swt kepada diri kita.

Selain itu, pendengar juga menambahkan bahwa banyak hal atau informasi yang didapatkan dari program acara nuansa senja. Salah satunya tentang informasi keutamaan bulan rajab, yakni dalam bulan rajab memiliki amalan sunnah yang dilakukan oleh umat muslim. Pada bulan rajab, seorang muslim yang tidak berhalangan dianjurkan untuk melaksanakan puasa sunnah dan memperbanyak dzikir. Dengan adanya acara nuansa senja mampu mempermudah bagi pendengar yang ingin mengetahui tentang materi dakwah, tetapi terhalang oleh media

sosial. Maka, pendengar bisa mendengarkan program acara nuansa senja di radio Manggala Station Kudus.⁸

C. Analisis Penelitian

1. Pesan-pesan Dakwah yang Terkandung dalam Acara Nuansa Senja

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan oleh narasumber kepada pendengar, materi dakwah yang disampaikan adalah tentang ajaran agama, lingkungan, bangsa bahkan pemerintahan. Program acara Nuansa Senja untuk melakukan penyampaian pesannya dilakukan secara live dan rekamana dengan menggunakan beberapa peralatan, yaitu microphone digunakan untuk mengisi suara penguat di studio, audio mixer digunakan untuk menggabungkan beberapa sumber dan untuk mengatur tinggi rendahnya suatu volume, komputer digunakan untuk program dan playlist lagu yang akan disiarkannya, serta earphone digunakan untuk memperkuat tangkapan gelombang suara radio. Kemudian materi yang disampaikan dalam program acara Nuansa Senja di Radio Manggala Station Kudus dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari seperti aqidah, akhlak dan syari'ah. Adapun hasil temuan yang dilakukan peneliti di lapangan terdapat beberapa materi yang disampaikan narasumber acara nuansa senja di radio Manggala Station Kudus, antara lain :

a. Pesan Akhlak

Materi dakwah yang menyampaikan tema tentang akhlak yang dimana tentang akhlak kepada orang tua, di dalam masyarakat, akhlak kepada Allah Swt maupun akhlak kepada diri sendiri. Karena dengan kita mempunyai akhlak yang baik, maka seorang akan bahagia di dunia maupun di akhirat. Berikut ada empat audio yang bertema tentang akhlak, diantaranya sebagai berikut :

1) Hormati Orang Tua

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan "Hormati Orang Tua" menjelaskan tentang menghormati orang tua adalah sesuatu hal yang diwajibkan dilakukan oleh anak kepada orang tua maupun orang yang lebih tua dari anak tersebut. Menghormati orang

⁸ Wafiroh, wawancara oleh penulis, 19 Maret, 2021, wawancara 7, transkrip.

tua tidak hanya dilakukan kepada orang tua sendiri, tetapi kepada saudara, tetangga maupun kepada orang lain harus tetap menghormatinya.

Terlebih dalam menghormati orang tua sendiri, terutama kepada ibunda yang telah mengandung, melahirkan, serta merawat anaknya dari kecil hingga dewasa. Bukan karena itu juga, karena surga anak juga terdapat kepada ibundanya, maka seorang anak harus benar-benar menghormati ibunya. Sedangkan bapak adalah seseorang yang telah menghidupi dan mencukupi kebutuhan keluarga. Oleh itu, seorang anak harus benar-benar menghormati kepada ibunda dan bapak yang sama-sama saling merawat dan mebiayai dalam kehidupan.

Penjelasan tema hormati orang tua, sama dengan penjelasan pada al-Q uran di surah An-nisa' ayat 36 :

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴾

Artinya : “Beribadalah dan menyembah kepada Allah Swt, dan janganlah (umat muslim) menyekutukan Allah Swt dengan suatu apapun itu. Dan berbuat baiklah wahai umat muslim kepada kedua orang tuamu, kepada kerabatmu, anak-anak yatim piatu, orang-orang miskin serta teman sejawatmu yang berada di dekat maupun di jauh. Karena Allah Swt tidak menyukai umatnya yang sombong dan membanggakan dirinya

sendiri kepada orang lain”. (Qs. An-nisa’ ayat : 36).⁹

Ayat tersebut menjelaskan kepada umat muslim untuk berbuat baik kepada orang lain maupun orang tua kita sendiri. Sebagai orang muslim tidak boleh sombong kepada orang lain. Selain itu menghormati orang tua harus bisa megabdi dan menyembahkan kepada Allah Swt dengan penuh keikhlasan hati. Jadi sebagai seorang muslim jangan pernah melakukan yang dilarang oleh Allah, yang menyebabkan manusia menjadi musyrik. Karena menyembah untu Allah Swt dan berganti menjadi berhala, maka perbuatan tersebut tidak baik di mata Allah Swt.

2) Kejujuran dalam Bekerja

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan tentang “Kejujuran dalam Bekerja” memaparkan bahwa seorang muslim yang sedang bekerja maupun yang memiliki usaha untuk melakukan kejujuran kepada pemebeli. Dalam bekerja, seorang umat muslim dilarang untuk melakukan kecurang. Apabila melakukan kecurangan, maka sifat tersebut sangat di benci oleh Allah Swt.

Selain melakukan pekerjaan dengan jujur, umat muslim juga harus menyegerakan shalat fardhu ketika waktunya sudah tiba. Dengan melakukan pekerjaan yang jujur dan menjalankan shalat lima waktu tepat waktu. Maka, apapun pekerjaan atau usahanya akan dilancarkan oleh Allah Swt. Karena, Allah Swt itu membenci umatnya yang curang dan tidak bisa mengendalikan hawa nafsu.

Penjelasan tema tentang kejujuran dalam bekerja, sama dengan sebagaimana firman Allah Swt pada surat Al Jumu’ah ayat 10 :

⁹ Al-Quran, An-nisa’ ayat 36, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 133.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah menunaikan shalat, maka bertebaranlah di muka bumi ini, dan carilah rezeki Allah dengan cara usaha bekerja kalian dan ingatlah Allah dalam segala keadaan, supaya kamu beruntung dalam dunia maupun akhirat”. (Qs. Al Jumu’ah : 10).¹⁰

Ayat tersebut dalam siaran acara nuansa senja yang bertemakan kejujuran dalam bekerja menjelaskan bahwa setiap orang muslim yang telah melakukan shalat jumat, hendaklah mereka untuk melanjutkan urusan duniawai, seperti bekerja. Dalam bekerja, dianjurkan oleh Allah Swt, agar umatnya untuk mencari rezeki yang halal sehingga rezeki tersebut berkah dan bermanfaat kepada yang menggunakannya. Untuk itu, seorang yang bekerja tidak boleh melakukan kecurangan yang bisa merugikan orang lain, lebih baik melakukan kejujuran.

3) Agar Wanita Terhindar dari Neraka

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan “Agar Wanita Terhindar dari Neraka” memaparkan bahwa sebagai seorang wanita tidak boleh melakukan kejelekan, sehingga Allah Swt murka kepada wanita. Karena wanita adalah umat muslim yang sangat dimuliakan oleh Allah Swt, untuk itu wanita harus menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt dan menjauhi larangan-larangannya.

Agar wanita terhindar dari neraka, maka harus seorang wanita tidak boleh melakukan hal yang dibenci oleh Allah Swt. Hal yang dibenci oleh Allah Swt, seperti menjadi seorang wanita yang berpenghianat, pengahsut, mefitnah orang lain serta menentang

¹⁰ Al-quran, Al-Jumu’ah ayat 10, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 1092.

dakwah ajaran agama Islam. Selain itu, sebagai seorang wanita harus bisa menjaga lisan dengan baik. Dengan melakukan hal-hal tersebut, maka seorang wanita dijauhkan dari api neraka.

Penjelasan tema agar wanita terindar dari neraka, sebagaimana terdapat pada HR. Muslim Ahmad, Abu Dawud Ibnu Majjah at-Thahawy yang berisi tentang :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ وَأَكْثِرْنَ الْأَسْغِفَارَ، فَإِنِّي رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ جَزَلَةٌ : وَمَا لَنَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ ؟ قَالَ : تُكْشِرُونَ اللَّعْنَ ، وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَا قَصَاتٍ عَقْلٍ وَدِينٍ أَغْلَبَ لِذِي لُبٍّ مِنْكُنَّ. قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا نَقْصَانُ الْعَقْلِ وَاللِّدِّينِ ؟ قَالَ : أَمَّا نَقْصَانُ الْعَقْلِ فَشَهَادَةُ امْرَأَةٍ تَعْدِلُ لُ شَهَادَةَ رَجُلٍ، فَهَذَا نَقْصَانُ الْعَقْلِ ، وَتَمَكُّثُ اللَّيَالِي لِي مَا تُصَلِّي وَتُفْطِرُ. فِي رَمَضَانَ فَهَذَا نَقْصَانُ الدِّينِ.

Artinya : “Tipe wanita yang menghuni di neraka yaitu sering melaknat dan mencela, kufur terhadap suaminya, akal wanita kurang apabila dibandingkan dengan laki-laki, dan amal wanita juga sedikit ketika dibandingkan dengan laki-laki. Agar kita (wanita) terhindar dari api neraka maka kita harus menjalankan perintah-perintah Allah SWT yang telah ditetapkan Nya”. (HR.

Muslim Ahmad, Abu Dawud Ibnu Majjah at-Thahawy).¹¹

Ayat tersebut mengingatkan kepada seorang wanita bahwa penghuni neraka adalah kebanyakan dari wanita. Agar wanita terhindar dari api neraka, maka berhati-hati dalam berbicara, tidak melaknat kepada suami, tidak melakukan fitnah, menghasut dan mengianati orang lain. Untuk itu, sebagai seorang muslim bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt dan memperbanyak istigfar serta berdoa memohon ampun kepada Allah Swt.

4) Tipe Perempuan dalam Al-Quran

Siaran nuansa senja yang bertemakan tentang “tipe perempuan dalam al-Quran” menjelaskan kepada umat muslim terutama pada seorang wanita. Bahwa untuk menjadi seorang tipe wanita dalam al-Quran, maka tidak boleh melaknat, mencela dan kufur kepada suaminya. Apabila seorang wanita melakukan hal tersebut, sudah pasti tidak menjadi tipe perempuan dalam al-Quran. Karena tipe perempuan dalam al-Quran harus memiliki hati yang baik tidak iri, sombong maupun dengki kepada orang lain.

Untuk mejadi tipe perempuan dalam al-Quran, maka harus memperkuat iman dan ketaatan kepada Allah Swt. Dengan melakukan kataatan dan menjauhi larangannya serta tidak melakukan hal-hal yang merugikan, seorang wanita tersebut bisa dikatakan tipe perempuan dalam al-Quran. Ketika melakukan hal-hal yang baik, maka kelak di akhirat perempuan tersebut bisa memilih delapan pintu surga sesuai yang diinginkannya.

Penjelasa tema “tipe perempuan dalam al-Quran” sebagaimana dalam firman Allah Swt yang terdapat pada Qs. Al-a’raaf ayat 179 :

¹¹ Ahmad Rifa’I Rifan, *Hidup Sekali, Berarti, Lalu Mati* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012), 71-73.

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ
 قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا
 وَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَمِ بَلْ هُمْ
 أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Artinya : “Sungguh, Allah akan mengisi neraka jahanam dari jin dan manusia yang tersesat. Mereka memiliki hati, namun tidak dipergunakan untuk memahami atau membaca ayat-ayat Allah dan mereka (manusia) memiliki mata tetapi tidak dipergunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah, dan mereka (manusia) mempunyai telinga tetapi tidak digunakan untuk mendengarkan ayat-ayat Allah. Padahal mereka diberikan akal dari Allah untuk berpikir, tetapi tidak dipergunakan dengan baik. Maka mereka seperti hewan yang tidak menggunakan akal pikiran, bahkan lebih sesat dari hewan. Mereka itulah orang-orang yang lengah dari kebaikan dan kebenaran yang ada”. (Qs. Al a’raaf ayat : 179).¹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang muslimah harus benar-benar menjaga perintah-perintah dari Allah Swt. Lebih-lebih ketika kita sesudah sholat membaca ayat al-Quran dan ketika seorang wanita halangan bisa mendengarkan ayat-ayat al-Quran. Dengan begitu seorang wanita tidak akan tersesat oleh gangguan jin ataupun setan yang mengarahkan ke neraka. Agar menjadi tipe perempuan dalam al-Quran sebagai seorang muslimah dianjurkan

¹² Al-quran, Al-A’raaf ayat 179, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 251.

juga untuk beristigfar, bershodaqoh hingga menolong orang-orang yang tidak mampu atau miskin.

5) Menjaga lisan

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan tentang menjaga lisan, menjelaskan bahwa sebagai seorang manusia maupun umat muslim dianjurkan untuk menjaga lisan dengan baik yang sebagaimana mengeluarkan perkataan yang baik dan tidak menyakiti hati orang lain. Seharusnya, jika kita ingin berkata-kata harus dipikirkan terlebih dahulu, agar bermanfaat untuk orang lain dan kepada diri sendiri, serta menghindari perkataan yang jelek.

Karena menjaga lisan atau cara kita berbicara bisa mencerminkan akhlak kepada orang yang sedang kita ajak bicara. Dengan begitu, sebagai seorang orang tua harus mengajarkan cara bertutur kata yang baik dan benar kepada anak-anaknya. Ketika dibiarkan untuk mengucapkan kalimat yang baik maka akan terus melakukannya dan tidak menyakiti hati orang lain.

Penejelasan tema menjaga lisan, seperti halnya Allah Swt berfirman di dalam Qs. Al-ahzab ayat 70-71:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾
 يُصَلِّحْ لَكُمْ ءَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ
 اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۖ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya : “Orang-orang yang beriman kepada Allah Swt, bertakwalah dan katakanlah perkataan yang baik. Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memperbaiki amalan-amalanmu. (Qs. Al-ahzab ayat 70-71).¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap umat muslim tidak boleh berkata yang kasar dan bisa menyakiti hati orang lain. Sebaiknya menjadi seorang manusia harus benar-benar bisa menjaga lisan dengan

¹³ Al-quran, Al-ahzab ayat 70-71, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 783-784.

baik dan jaga sekali-kali mengumpat. Karena hal itu tidak baik untum diri kita, ketika kita bicara kepada orang lain.

b. Pesan Aqidah

Pesan aqidah adalah materi yang menyampaikan tentang tauhid umat muslim kepada Allah Swt, seperti iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat dan rasul, serta iman kepada hari akhir. Berikut materi yang mengandung pesan dakwah, diantaranya sebagai berikut :

1) Keutamaan bulan Rajab

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan “keutamaan bulan rajab” memaparkan tentang keutamaan pada bulan rajab yakni umat muslim disunahkan untuk berpuasa rajab. Karena bulan rajab adalah bulan yang dimuliakan oleh Allah Swt, maka umatnya harus mejauhi maksiat dan jangan pernah mendekati zina. Pada bulan rajab ini, sebaiknya umat muslim melakukan hal-hal yang baik dan mendekati kepada Allah Swt dengan melakukan ibadah-ibadah yang lebih giat lagi.

Apalagi dalam setahun, Allah Swt sudah menentukan empat bulan harom yang sangat dimuliakan oleh Allah yakni bulan dzulkodah, dzulhijah, muharrom dan rajab. Pada bulan-bulan ini, umat muslim dilarang untuk berperangan menyebarkan dakwahnya, akan tetapi umat muslim dianjurkan melakukan kesunahan-kesunahan yang ditetapkan oleh Allah Swt.

Penjelasan tema keutamaan bulan rajab tersebut sebagaimana firman Allah dalam Qs. At-taubah ayat 36 :

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ
 اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ
 ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ ۚ

وَقَتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقْتَلُونَكُمْ
كَافَّةً وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya : “Seseungguhnya jumlah bulan menurut Allah SWT adalah 12 bulan yang telah ditetapkan Nya, dengan mengikuti perputaran bulan. Sebagaimana dalam ketetapan Allah SWT sejak menciptakan alam dan langit ini. Oleh karena itu, setiap tahun pasti memiliki 12 bulan yang mana empat bulan dalam Islam atau hijriyah disebut dengan bulan harom, yaitu bulan dzulkodah, dzulhijah, muharrom dan rajab. Disebut dengan bulan harom ialah pada bulan harom itu umat muslim dilarang untuk melakukan pertempuran dan bulan harom itu bulan yang dimuliakan oleh Allah”. (Qs. At-taubah ayat 36).¹⁴

Ayat tersebut mengingatkan bahwa bulan yang dimuliakan Allah Swt terdapat empat bulan dalam satu tahun. Dimana dalam bulan-bulan yang dimuliakan tersebut umat muslim dianjurkan untuk melakukan sunah berpuasa serta menjalankan ibadah-ibadah yang lebih giat lagi.

2) Peristiwa Isra' dan Mi'roj

Siaran acara nuansa senja yang bertemakan peristiwa isra' dan mi'roj ini memberikan penjelasan bahwa perjalanan Nabi Muhammad Saw menuju langit ke tujuh untuk menerima perintah dari Allah Swt yakni shalat lima waktu. Peristiwa isra' dan mi'roj ini dilakukan dalam waktu satu malam saja, yang mana isra' merupakan perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha. Sedanglan mi'roj adalah perjalanan Nabi Muhammad saw dari bumi naik ke langit ke tujuh dan berhenti di Sidratul Muntaha.

¹⁴ Al-quran, At-Taubah ayat 36, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 211.

Dengan adanya perjalanan isra' dan mi'raj ini, maka seluruh umat muslim diwajibkan untuk melakukan shalat lima waktu dalam waktu satu hari satu malam. Ketika seorang muslim mengalami kesulitan, maka dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menjalankan perintahnya.

Penjelasan tema peristiwa isra' dan mi'raj, memiliki ayat yang difirmankan dalam Qs. Al-Isra' ayat 1:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya : “Maha suci Allah yang telah memperjanjalkan hamba Nya (Muhammad) pada malam hari yang dimulai dari masjidil haram ke masjidil Aqsa yang berlangsung pada satu malam dan telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan sebagaian tanda-tanda kekuasaan Allah SWT”. (Qs. Al-Isra' ayat 1).¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, seorang umat muslim harus benar-benar menjaga shalat lima waktu. Mengingat dengan adanya perjalanan Nabi Muhammad Saw dari Masjidil haram ke Masjidil Aqsa yang membawa petunjuk untuk umatnya. Agar umatnya menyembah kepada Allah Swt dan tidak melakukan persekutan terhadap yang lainnya. Karena, seseorang yang melakukan shalat dan berdoa meminta perlindungan kepada Allah Swt, maka akan mendapatkan pertolongan yang tak terduga dariNya.

3) Ada harapan tercapai

Acara nuansa senja yang menyiarkan tema ada harapan tercapai memaparkan bahwa, apapun harapan

¹⁵ Al-quran, Al-Isra' ayat 1, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 466.

atau keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan kebaikan dari Allah Swt maupun manusia di sekelilingnya. Namun, terkadang seseorang malah berharap kepada manusia, sejatinya berharap adalah kepada Allah Swt yang mengetahui segala hal dalam kehidupan umatnya. Oleh karena itu, manusia boleh merencanakan harapan-harapan dalam kehidupannya tetapi harapan tersebut tidak boleh berlebihan. Karena yang menentukan sebuah harapan dalam kehidupan seseorang adalah Allah Swt.

Jika, seseorang mengalami kegagalan dalam kehidupannya dan sudah meminta harapan kepada Allah Swt, akan tetapi belum dikabulkan olehNya. Untuk itu, ubahlah diri kita untuk selalu mendekat kepada Allah Swt, dan meninggalkan larangan-laranganNya. Agar harapan sesuai dengan harapan yang diinginkan dan dikabulkan oleh Allah Swt, maka seseorang harus berikhtiar, bedoa, berusaha dan bertawakal. Sejatinya Allah Swt sangat dekan kepada umatnya, untuk itu berharap dan memintalah kepada Allah Swt bukan meminta kepada manusia.

Tema Ada Harapan Tercapai, seperti yang difirmankan dalam Qs. Al-Baqarah ayat 186 :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ
 الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ
 يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : “Ketika hamba-hambaku bertanya kepada kamu (Nabi saw.) maka jawablah, bahwasannya aku adalah dekat. Dan, Allah SWT akan mengabulkan harapan bagi siapa saja yang berharap Kepada Nya, maka hendaklah hamba-hambaku melakukan perintah-perintah-Ku dan meninggalkan larangan-Ku. Agar kamu (manusia) selalu

berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah ayat 186)”¹⁶.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, setiap umat Islam yang mau berdoa dan mendekatkan diri dan mau berharap kepada Allah Swt serta menjauhi larangan-larangannya. Maka seseorang tersebut akan mendapatkan sesuatu yang diharapkan kepada Allah Swt. Kadang harapan yang seseorang terima belum tentu apa yang di harapkan, oleh karena itu seseorang harus mensyukuri apa yang telah diberikan kepada hambanya. Berharap kepada Allah Swt adalah hal yang mulai dan baik, daripada berharap kepada manusia.

c. Pesan Syariah

Pesan syari’ah ialah sebuah ketentuan atau hukum yang sudah ditentukan oleh Allah Swt. Dalam acara nuansa senja ini peneliti mengambil empat audio yang termasuk ke materi syariah, diantaranya sebagai berikut :

1) Bukti Rahmat Allah

Acara nuansa senja yang menyiarkan tema ada harapan tercapai memaparkan bahwa, Allah Swt selalu memberi anugrah kepada hambanya yang mau berusaha dan berdoa. Agar seseorang mendapatakan anugrah kebaikan dari Allah Swt, maka umat muslim benar-benar meninggalkan larangan dan menjalankan perintahNya. Apabila seseorang yang sangat dekat dengan Allah dan tidak pernah meninggalkan perintahnya, maka seseorang itu akan mendapatkan bukti rahmat dari Allah Swt. Bukti rahmat Allah Swt tidak hanya dilihat dari materi saja, akan tetapi bisa dilihat dari segi kesehatan, mendapatkan saudara serta teman disekeliling yang baik.

Agar seseorang mendapatkan rahmat dari Allah Swt, harus menjalankan perintahnya seperti, menjalankan shalat fardhu lima waktu, tidak pelit untuk meyedekahkan hartanya kepada orang yang membutuhkan atau miskin. Untuk menjaga harta dan benda tidak harus disimpan di dalam rumah, akan tetapi harta dan benda tersebut bis disedekahkan dan

¹⁶ Al-quran, Al-Baqarah ayat 186, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 41.

dizakatkan. Dengan melakukan shalat lima waktu, bersedakah atau berzakat, serta meninggalkan larangan dari Allah Swt. Maka Allah Swt akan memberikan rahmat atau kebahagiaan yang tak terduga kepada umatnya. Karena Allah Swt memerintahkan kepada umatnya, agar senantiasa berharap kepada Allah Swt dan tidak berharap lebih kepada manusia.

Tema Bukti Rahmat Allah, seperti yang difirmankan dalam Qs. Al-Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
 الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : “Dari beberapa mereka (manusia) ada yang berdo'a, (“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”)). (Qs. Al-Baqarah ayat 201).¹⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, setiap umat Islam yang mau berdo'a dan mendekatkan diri kepada Allah Swt serta menjauhi larangan-larangannya. Dan umat muslim yang menjaga ketekunan imanya, menjaga harta benda dengan cara bersedakah maupun berzakat mall. Maka orang tersebut akan mendapatkan rahmat yang tak terduga dari Allah Swt.

2) Tujuh Wasiat Rasul Kepada Umatnya

Acara nuansa senja yang menyiarkan tema tujuh wasiat rasul kepada umatnya memaparkan tentang umat rasulullah dianjurkan untuk menolong orang miskin. Karena dengan menolong orang miskin, seseorang sudah menolong maupun memberi harta dan bendanya kepada orang yang tepat. Selain menolong orang miskin, umat muslim dilarang iri tentang duniawi kepada seseorang yang berada di atasnya maupun yang berada di bawahnya serta dianjurkan untuk berdzikir untuk mengingatkan Allah Swt.

¹⁷ Al-quran, Al-Baqarah ayat 201, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 62.

Tujuh wasiat rasul kepada umatnya tidak hanya menolong orang miskin, iri atau dengkin dan berdzikir. Tetapi seorang muslim harus menyambung silaturahmi kepada saudara maupun kerabat, suapaya hubungannya tidak rengang. Walaupun hubungannya rengang, maka seorang muslim tetap harus bersilaturahmi danditidak boleh memutuskan hubungan saudara maupun kerabat. Selain itu, sebagai orang muslim jangan takut di cela oleh orang lain. Karena, apapun yang kita lakukan harus kita sampaikan sejujurnya walaupun tidak baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Dan yang terakhir, seorang muslim tidak boleh meminta-minta ataupun mengemis kepada orang lain. Apabila seorang muslim melakukan tujuh wasiat dari rasulullah tersebut, maka akan ada kebaikan-kebaikan yang akan datang dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Kemudian ada hadits berwasiat dari Rasulullah Shallallahu Alahi Wa Sallam kepada Abu Dzar Al Ghifari dalam ayat tersebut Abu Dzar Radhiyallahu anhu berkata bahwa :

عَنْ أَبِي ذَرِّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ : بِحُبِّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ أَدَّ نَوْمَهُمْ، وَأَنْ أَنْظُرَ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنِّي وَلَا أَنْظُرَ إِلَى مَنْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، وَأَنْ أَتَكَلَّمَ بِمُرِّ الْحَقِّ، وَلَأَنَّا خُذْنَا فِي اللَّهِ . لَوْ مَةَ لِأَيِّمٍ، وَأَنْ لَأَسْأَلَ النَّاسَ شَيْعًا.

Artinya : “Kekasihku (Rasulullah) berwasiat kepada umatnya yaitu supaya mencintai orang-orang miskin, agar tetap melihat orang yang berada di bawahnya dan tidak melihat orang yang berada di atasnya, menyambung silaturahmi, menganjurkan umatnya untuk mengucapkan la haula wala quwwata illa billah, diperintah untuk mengatakan kebenaran meskipun pahit, tidak takut celaan orang

yang mencela, beliau melarang agar umatnya tidak meminta-minta sesuatu kepada siapapun”.¹⁸

Hadist yang terkandung dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa, pertama sebagai orang muslim sebaiknya kita menenani, menolong serta menyayangi orang miskin, karena orang miskin memiliki banyak manfaat yaitu doa'nya sangat mustajab bagi seseorang yang menolongnya. Kedua, sebagai seorang muslim hendaknya kita melihat seseorang yang berada di bawahmu. Untuk urusan duniawi sebaiknya sebagai orang muslim jangan melihat materi seseorang yang berada di atasmu, hendaklah kamu melihat seorang yang berada di bawahmu. Tetapi, untuk masalah agama lihatlah seseorang yang ada di atasmu. Ketiga, menyambung silaturahmi kepada saudara-saudara kita, walaupun saudara-saudara kita telah menyakiti kita, sebagai seorang muslim hendaknya menyambung tali silaturahmi kembali. Agar tali persaudaraan tidak runtuh, retak maupun hilang, jika ada masalahpun harus dibicarakan dan kita bisa berkunjung dan menjelaskan masalahnya. Keempat, sebagai seorang muslim sebaiknya memperbanyak lafadz “La Haula Wala Quwwata Illa Billah”. Dengan membaca ayat tersebut, urusan atau masalah yang kita hadapi serahkan kepada Allah Swt. Kelima, selalu menyampaikan kebenaran walau sangat pahit. Seperti halnya ketika melakukan kesalahan lebih baik kita mengakui padahal nyatanya itu pahit. Keenam, tidak takut terhadap celaan orang yang kita lakukan, apapun yang kita lakukan dan kita yang memutuskan itu baik untuk diri kita belum tentu baik di mata orang lain. Ketujuh, tidak meminta-minta apapun kepada manusia, selama masih bisa bekerja maka bekerjalah jangan sampai meminta-minta kepada orang lain. Karena meminta-minta adalah hukumnya haram, selain itu Allah Swt sangat membenci hambanya yang tidak mau berusaha sendiri. Jika seorang muslim tidak melakukan

¹⁸ Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis* (Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, 1998), 478.

hal-hal yang diwasiatkan oleh rasulullah saw, maka Allah Swt akan membenci hambanya. Oleh sebab itu, lakukanlah salah satu wasiat dari rasulullah saw, agar senantiasa dijaga dan dilindungi oleh Allah Swt.

3) Empat Tanda Celaka

Acara nuansa senja yang menyiarkan tentang tema empat tanda celaka ialah menjelaskan tentang tanda-tanda kebaikan maupun tanda-tanda keburukan itu ada dan datangnya dari Allah Swt. Tanda-tanda kebaikan maupun keburukan selalu mendatangi kepada umat muslim, tetapi jarang sekali umat muslim yang mengetahuinya. Biasanya seseorang yang tidak melihat tanda-tanda kebaikan maupun keburukan dari Allah Swt adalah seseorang yang jauh dan enggan mendekat kepada Allah Swt. Untuk melihat tanda-tanda celaka yang menimpa kepada diri sendiri, sebaiknya harus menjaga kebaikan-kebaikan terhadap Allah Swt.

Empat tanda celaka yang akan mengintai seorang muslim apabila seseorang melakukan dosa, tetapi ia lalai dan tidak mau meminta ampunan kepada Allah Swt. Selain itu, seorang muslim dilarang untuk mengengag kebaikan-kebaikan yang dilakukan di masa lalu, karena hal-hal tersebut yang mengetahui hanyalah malaikat Roqib, Atib dan Allah Swt. Kemudian seorang muslim tidak diperbolehkan merasa kurang dengan urusan duniawai serta tidak mau bersyukur apa yang telah dimilikinya. Empat tanda itulah yang akan membawa petaka besar dalam kehidupan seseorang di dunia maupun di akhirat. Sebaiknya untuk menjadi seorang muslim, harus bisa memahami dengan betul tanda-tanda celaka dalam kehidupan, agar bisa hidup tenang dan damai di dunia maupun di akhirat.

Sebagaimana tema empat tanda celaka yang berkaitan di dalam QS. Al a'raaf ayat 17 :

ثُمَّ لَا تَعْتَهُمْ مِّنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ
 وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ ﴿١٧﴾

Artinya : “Kemudian Iblis berkata : bahwa akan mewujudkan tujuan ku ini, dan Iblis akan

menempuh berbagai cara. Pasti aku (Iblis) akan mendatangi mereka (umat Islam) dari segala penjuru, mulai dari depan, dari belakang, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan manusia amatlah lemah, Engkau (Allah SWT) tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur atas nikmat-nikmatmu”. (Qs. Al-A’raaf ayat 17).¹⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim harus menghindari tanda-tanda seperti, seorang muslim melakukan dosa hendaknya bertaubat dan menginggit dosa tersebut sebagai pelajaran untuk tetap meminta ampun kepada Allah Swt serta mendekati diri kepada Allah Swt, agar tidak mengulanginya lagi. Karena iblis bisa menempuh berbagai cara untuk menghalangi kebaikan yang akan dilakukan seorang muslim. Karena hakekatnya iblis adalah untuk menjerumuskan umat muslim ke dalam kemaksiatan, supaya umat muslim jauh kepada Allah Swt. Untuk itu, sebagai seorang muslim sebaiknya menghindari empat tanda celaka itu dan menjalani perintahNya agar bisa hidup dengan tentram.

4) Hikmah dibalik Suatu Musibah

Program acara nuansa senja yang menyiarkan tema hikmah dibalik suatu musibah memaparkan bahwa seseorang tidak boleh membenci sesuatu yang terjadi bahkan menimpa pada dirinya. Misalnya, musibah tiba-tiba datang dalam kehidupan seorang muslim, hendaknya mereka mensyukuri dan menerima dengan lapang ketika mendapatkan suatu musibah dari Allah Swt. Karena tidak ada seseorang yang terkena musibah, kecuali karena ulahnya sendiri dan dibalik suatu musibah yang datang pasti ada maksud dan tujuan tertentu dari Allah Swt.

Sebagai seorang muslim untuk menyikapi suatu musibah yang datang dalam kehidupan, sebaiknya husnudzonlah kepada Allah Swt. Husnudzon kepada Allah Swt berarti semua yang ditentukan Allah Swt

¹⁹ Al-quran, Al-A’raaf ayat 17, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 236.

untuk hambanya pasti itu baik baginya dan baiknya juga untuk hambanya, agar dijadikan sebagai pengingat atau pelajaran kedepannya. Apapun musibah yang Allah Swt berikan untuk hambanya, sebaiknya hambanya mendekatkan diri kepadaNya, menjalankan ibadah yang diperintahNya, berdoa serta berdzikir. Karena apa yang Allah Swt datangkan untuk umatnya dan umatnya menerima dengan ikhlas, maka akan mendapatkan kebahagiaan dan hadiah tak terduga dari Allah Swt.

Sebagaimana tema tentang himkah dibalik suatu musibah yang berkiatan di dalam Qs. Al-Baqarah ayat 216 :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : “Sesutu yang kamu benci bisa saja, itu baik bagimu dan sesuatu yang kamu senangi ataupun kamu menyukai itu belum tentu baik kepadamu. Karena Allah Swt mengetahui semuanya, sedangkan hambannya tidak mengetahui”. (Qs. Al-Baqarah ayat 210).²⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, sesuatu yang ditakdirkan Allah Swt untuk umatnya pasti memiliki tujuan tertentu, tetapi uamtnya tidak mengetahui hal tersebut. Apabila Allah Swt menurunkan musibah kepada umatnya, umatnya dilarang suudzon kepada sang penciptaNya. Karena sesuatu yang dianggap tidak baik oleh umatnya, tetapi Allah Swt menggap itu hal yang baik bagi umatnya. Oleh karena itu, apapun yang terjadi kepada diri umat muslim mulai dari musibah bahkan kebahagiaan, sebaiknya berhusnudzonlah

²⁰ Al-quran, Al-Baqarah ayat 206, *Al-quran dan Terjemahnya* (Semarang : Departemen Agama RI, CV. Toha Putra), 64.

kepada Allah Swt. Karena Allah Swt maha mengetahui mana yang baik dan tidak baik bagi hambanya.

